

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan berkaitan kajian dan penanaman nilai edukatif melalui pembelajaran tari Hadrah Lampung untuk menguatkan karakter siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kajian tari Hadrah Lampung menggunakan Grand teori Etnokoroelogi secara tekstual dan kontekstual memperoleh hasil bahwa tari Hadrah Lampung mengandung nilai edukatif. Nilai edukatif tersebut berlandaskan pada 18 (delapan belas) nilai karakter pendidikan nasional hasil rancangan Kemendiknas. Nilai edukatif tersebut meliputi nilai religius, nilai sosial, nilai komunikatif, nilai tanggung jawab, nilai mandiri, nilai toleransi, nilai percaya diri, dan nilai kerja keras. Ragam gerak yang akan digunakan untuk penanaman nilai edukatif berupa nilai toleransi, nilai tanggung jawab, dan nilai percaya diri meliputi; *culuk hormat, culuk sembah, culuk ngebuka kanan-kikhi, culuk nahan, culuk bedu'a, mappang biyas, laju lompat, kenui melayang, cukut kuda-kuda, dan lapah malpal.*
- 2) Implementasi pembelajaran dilakukan sebanyak 4x pertemuan tersebut menggunakan metode pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dengan sintak pembelajaran meliputi; (1) bertanya (*questioning*), (2) menemukan (*inquiry*), (3) pemodelan (*modeling*), (4) masyarakat belajar (*learning community*), (5) konstruktivisme (*constructivism*), (6) refleksi (*reflection*), dan (7) penelitian sebenarnya (*authentic assessment*). Pertemuan pertama bertujuan untuk membuat siswa paham tentang wawasan tari Hadrah Lampung dan penanaman nilai toleransi melalui praktik ragam gerak tari yaitu *culuk hormat, culuk*

sembah, dan *culuk ngebuka kanan-kikhi*. Pertemuan kedua bertujuan untuk menanamkan nilai tanggung jawab siswa melalui praktik ragam gerak *culuk nahan*, *culuk bedu'a*, *culuk kanan-kikhi ngebuka*, dan *mappang biyas*. Pertemuan ketiga bertujuan untuk menanamkan nilai percaya diri melalui ragam gerak *laju lompat*, *kenui melayang*, *cukut kuda-kuda*, dan *lapah malpal*. Pertemuan ke empat bertujuan untuk melihat ketiga nilai edukatif yaitu toleransi, tanggung jawab dan percaya diri melalui penampilan menari siswa menggunakan iringan musik.

- 3) Pembelajaran tari Hadrah Lampung untuk menanamkan nilai edukatif berupa nilai toleransi, nilai tanggung jawab dan nilai percaya diri pada siswa SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung mengalami perubahan. Perubahan tersebut berupa peningkatan dan penurunan berdasarkan observasi dan hasil analisis statistik data yang dilakukan dari data *pretest* dan *posttest*. Perubahan ke arah meningkat terjadi pada nilai toleransi dan nilai percaya diri, dengan demikian dapat dikatakan melalui pembelajaran tersebut karakter toleransi dan percaya diri siswa menguat. Selanjutnya perubahan ke arah penurunan terjadi pada nilai tanggung jawab siswa, dengan demikian dapat dikatakan tidak ada perubahan sikap siswa atau karakter tersebut tidak menguat. Siswa memiliki tanggung jawab secara individu lebih baik dibandingkan secara berkelompok. Berdasarkan pengamatan peneliti menggali sumber informasi berkaitan perilaku belajar siswa kepada beberapa guru mata pelajaran lain, ditemukan ada unsur eksternal berupa kesulitan siswa mengatur waktu mengerjakan tugas di luar jam sekolah yang bersifat kelompok akibat sistem sekolah yang *full day*. Sistem *full day* pada sekolah pada kenyataannya menyita banyak waktu siswa di sekolah, dan menyisakan akhir pekan (Sabtu-Minggu) yang digunakan untuk beristirahat, sehingga siswa kesulitan untuk membagi waktu. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut dapat dikatakan pembelajaran tersebut tidak seutuhnya berhasil untuk menguatkan karakter

siswa, karena tidak seluruh nilai yang ditanamkan memiliki pengaruh menguatkan karakter siswa.

B. REKOMENDASI

Kajian dan penanaman nilai edukatif melalui pembelajaran tari Hadrah Lampung untuk menguatkan karakter siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung merupakan upaya untuk menggali kandungan nilai edukatif pada tari tradisional Lampung guna diimplementasikan pada dunia pendidikan dengan harapan dapat menguatkan karakter siswa yang mempelajarinya. Dengan demikian, diharapkan nilai edukatif yang terkandung dalam tari tradisional Lampung khususnya tari Hadrah Lampung dapat digunakan dalam dunia pendidikan guna pembentukan karakter siswa. Kemudian rekomendasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat selain bagi peneliti pribadi yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi berupa referensi bahan ajar atau materi ajar dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan seni dengan adanya kajian dan penanaman nilai edukatif melalui pembelajaran tari Hadrah Lampung untuk menguatkan karakter siswa di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Pengembangan materi ajar berupa penggunaan model/metode pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disarankan mengingat penyikapan tidak dapat dipersamai antar satu dengan yang lain dalam tiap institusi pendidikan. Adanya kajian melalui observasi yang dilakukan sebelum membuat rancangan pembelajaran sangat diperlukan guna membuat konsep yang efektif dan efisien.

Penanaman nilai terhadap siswa tidak dapat langsung terlihat dampaknya, hal ini telah dijelaskan sebelumnya bahwa penanaman nilai yang berkaitan dengan karakter siswa ini termasuk dalam dampak pembelajaran pengiring (*nurturant effect*) sehingga diharapkan ke depannya harus mengkaji lebih cermat sebelum menerapkan praktiknya di lapangan, harus mempelajari terutama kelemahan yang

menjadi penyebab ketidakberhasilan penanaman nilai dan membuat rancangan yang dirasa lebih tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kajian (murni) dan terapan. Pengkajian dilakukan untuk menganalisis nilai edukatif yang terdapat dalam tari Hadrah Lampung. Penelitian terapan bertujuan untuk menanamkan nilai edukatif melalui pembelajaran tari Hadrah Lampung berupa nilai toleransi, nilai tanggung jawab, dan nilai percaya diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut diharapkan timbul inspirasi bagi para calon peneliti atau peneliti untuk mengkaji aspek lain dari penelitian tersebut yang dirasa belum terkuak dari pemaparan yang telah disajikan. Harapan peneliti tari Hadrah Lampung akan ada yang mengkaji dengan lebih variatif dan jika melakukan penelitian terapan harus menyediakan lebih banyak waktu.